

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagaimana yang dikatakan Bogdan dan Taylor yang dirujuk oleh Lexy J. Meleong, metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasinya ke dalam variable atau hipotesis tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dan keutuhan.¹

Penelitian kualitatif biasanya digunakan untuk meneliti peristiwa sosial, gejala rohani, dan proses tanda berdasarkan pendekatan non positivis. Misalnya, kehidupan masyarakat, sejarah tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, keagamaan, atau hubungan kekerabatan. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang-orang yang diamati.² Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif adalah mempunyai latar belakang alami sebagai sumber data dan peneliti di pandang sebagai instrumen kunci, penelitiannya bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Kualitatif* (Bandung: PT Rosdakarya, 2000), 3.

² M. Djunaidi Ghony Dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta, 2012), 13.

hasil, dalam menganalisis data cenderung secara induktif, makna merupakan hal yang sangat esensial dalam penelitian kualitatif.³

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Menurut John W. Creswell penelitian studi kasus adalah penelitian dimana didalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.⁴

B. Lokasi Penelitian

Terkait lokasi penelitian, Arif Furchan menyatakan bahwa untuk melakukan penelitian, peneliti harus terjun langsung ke lapangan. Peneliti juga harus menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan persyaratan untuk melakukan penelitian, salah satunya adalah melakukan penyelidikan di lokasi penelitian untuk menentukan substansi penelitian.⁵ Lokasi dalam penelitian ini di wisata edukasi kampung lele Desa Tales Kecamatan Ngadiluwu Kabupaten Kediri

C. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian diperlukan data yang digunakan untuk membantu penulis dalam menyampaikan kesimpulan tertentu, sekaligus data tersebut digunakan untuk memperkuat kesimpulan yang dibuat. Sumber data adalah

³ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada, 1996), 49.

⁴ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mix Terj. Achmad Fawaid* (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2010), 20.

⁵ Arif Furchan, *Pengantar Manajemen Kualitatif*, Usaha Nasional. (Surabaya, 1992), 55.

subjek dari mana data itu diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi:

- a. Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti.⁶ Data primer dalam penelitian ini ialah data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada pemilik wisata edukasi, masyarakat yang bekerja sebagai karyawan serta pengunjung.
- b. Data sekunder adalah data informasi yang tidak segera tersedia bagi peneliti. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa buku, catatan, atau laporan yang berhubungan dengan penelitian. Informasi ini dikumpulkan dari buku dan sumber lain yang membahas studi serupa.

D. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik, dalam arti lebih lengkap, teliti, dan sistematis sehingga lebih mudah ditangani. Strategi pengumpulan data berikut digunakan oleh peneliti untuk memenuhi kebutuhan data penelitian:

1. Wawancara

Wawancara (*interview*) ialah tanya jawab atau pertemuan dengan orang lain untuk suatu pembicaraan. Metode wawancara dalam konteks ini berarti proses mendapatkan suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (Tanya jawab secara lisan) dengan responden penelitian, baik secara temu wicara atau menggunakan teknologi komunikasi (jarak jauh). Adapun

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 225.

responden pada penelitian ini yaitu pemilik wisata edukasi, 20 pengunjung serta masyarakat yang bekerja sebagai karyawan.

2. Metode observasi atau pengamatan

Observasi ialah pengamatan yang meliputi aktivitas yang memfokuskan perhatiannya terhadap suatu objek dengan memakai panca indra di lapangan untuk melihat, mengamati dan merasakan situasi di lokasi penelitian dan mengumpulkan data yang dilihat serta ditulis secara sistematis langsung kepada objek yang diteliti, meliputi kondisi dan situasi wisata yang terletak di desa Tales kecamatan Ngadiluwih kabupaten Kediri.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik, dokumen-dokumen yang dihimpun lalu dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data tentang jumlah karyawan, gaji karyawan, luas lahan, promosi serta fasilitas yang ada di tempat wisata edukasi Kampung Lele.

E. Analisis Data

Analisa data ialah serangkaian kegiatan untuk mengumpulkan, menyelidiki, memvalidasi, dan mensistematisasikan informasi sehingga mendapatkan nilai akademis dan nilai ilmiah. Penelaahan informasi dilakukan setelah informasi diperoleh dari uji coba melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah penelitian

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis di lapangan, hasil wawancara, dan bahan lainnya. Sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat dibagikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengoordinasikan data, memecahnya menjadi unit-unit, mensintesiskan, menyusunnya menjadi suatu pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Untuk menganalisis data dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan menganalisis data dari model Miles dan Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁷

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan utama yang harus dipilah berdasarkan fokus penelitian. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang pengamatan dan memudahkan peneliti untuk menemukannya jika diperlukan.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah suatu bentuk penyajian data yang berbentuk matriks, bagan atau grafik dan sebagainya. Dengan begitu peneliti dapat menguasai data dan tidak terbebani dengan tumpukan data. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan penyajian data berupa narasi yang diperoleh selama observasi dan wawancara.

⁷ Mathew B. Miles Dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Ui Press, 1992), 16–19.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan ialah aktivitas dalam menyimpulkan makna-makna yang muncul dari data yang diuji kebenarannya.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan informasi selama penelitian ini dilakukan dengan menggunakan faktor kredibilitas (derajat kepercayaan). Tujuan dari kredibilitas pengetahuan adalah untuk membuktikan bahwa apa yang telah dikumpulkan telah sama dengan kenyataan. Untuk mengetahui kredibilitas informasi dan keabsahan informasi, dilakukan teknik pemeriksaan berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Partisipasi peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Memperluas partisipasi peneliti akan bisa meningkatkan tingkat kepercayaan dalam data yang dikumpulkan. Selama penelitian tersebut, peneliti berusaha memaksimalkan dalam menentukan ciri-ciri dan unsur yang sesuai dengan materi yang dicari dengan melakukan penelitian langsung di lapangan.

2. Ketentuan pengamatan

Ketentuan pengamatan dimaksudkan untuk mendapatkan ciri-ciri dalam kondisi yang sedang dicari lalu memfokuskannya secara rinci mengoptimalkan penelitian objek data dan peristiwa yang ada di lapangan. Dalam ketentuan pengamatan ini peneliti harus melaksanakan penelitian secara teliti terhadap objek penelitian dengan harapan untuk mengetahui hasil

dilapangan terkait dengan potensi pengembangan obyek wisata edukasi Kampung Lele untuk meningkatkan pendapatan masyarakat berdasarkan perspektif manajemen syariah.

3. *Triangulasi*

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan sesuatu yang lain diluar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Melalui teknik *triangulasi* ini digunakan untuk mengecek dan memeriksa keabsahan data tersebut yang diperoleh baik melalui pengamatan langsung atau wawancara dengan kenyataan yang ada di lapangan. Hal ini bermaksud untuk mengetahui kebenaran data yang telah diperoleh dengan kenyataan yang ada di obyek wisata edukasi kampung lele.

G. Tahapan-Tahapan Penelitian

Adapun tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti yaitu:⁸

1. Tahap sebelum ke lapangan

Berupa aktivitas penyusunan proposal penelitian, konsultasi proposal, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian dan seminar proposal.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Yang meliputi pencarian data yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian dengan pencatatan data.

⁸ Bungin Bungin, *Analisis Dat Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 71.

3. Tahap analisis data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna data pengecekan keabsahandata

4. Tahap penelitian laporan

Meliputi aktivitas penyusunan hasil penelitian kepada pembimbing. Memberikan hasil konsultasi.